

**PEMELIHARAAN BAHAN PUSTAKA DI KANTOR PERPUSTAKAAN,
ARSIP DAN DOKUMENTASI KABUPATEN KERINCI**

TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*



**OLEH
HERI ARDIAN
86599/2007**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pemeliharaan Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci
Nama : Heri Ardian
Nim : 86599
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh Pembimbing,

Drs. Barhaya Ali, M.L.S.

NIP 130215599

Ketua Jurusan,

Dra. Emidar, M.Pd.

NIP 19620218 1986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Heri Ardian

NIM : 86599/ 2007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji

Program studi Ilmiu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Dengan judul:

**Pemeliharaan Bahan Pustaka di Kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
Kabupaten Kerinci**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Barhaya Ali, M.LS

1.

2. Sekretaris : Sastri Indra Murni, S.Sos

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd

3.

ABSTRAK

Heri Ardian. 2007. Pemeliharaan Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Jurusan Bahasa Indonesia. Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas masalah pemeliharaan bahan pustaka tujuannya adalah untuk: (1) mendeskripsikan faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci, (2) mendeskripsikan masalah yang dihadapi dalam pemeliharaan bahan pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci, (3) mendeskripsikan bagaimana cara pencegahan kerusakan bahan pustaka di Kantor perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci.

Untuk memperoleh informasi tentang masalah tersebut penulis melakukan observasi langsung ke perpustakaan.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeliharaan terhadap bahan pustaka belum sesuai dengan teori-teori yang ada. Kerusakan bahan pustaka ini banyak dipengaruhi oleh faktor hayati dan manusia. Adapun masalah yang dihadapi dalam melakukan pemeliharaan bahan pustaka disebabkan kurangnya tenaga ahli dalam melakukan kegiatan pemeliharaan, kurangnya dana atau anggaran dan fasilitas yang kurang memadai, sedangkan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan petugas perpustakaan hanya melakukan kegiatan seperti penjilidan, laminasi dan reproduksi.

Dari simpulan di atas disarankan kepada Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci dalam melakukan kegiatan pemeliharaan hendaknya sesuai dengan teori-teori yang ada. Agar bahan pustaka terawat dengan baik sehingga mencegah kerusakan yang diakibatkan oleh jamur, serangga, binatang pengerat (tikus) dan manusia. Di samping itu ada penambahan tenaga ahli dalam kegiatan pemeliharaan bahan pustaka, adanya dana atau anggaran khusus dan mempunyai ruangan khusus dalam kegiatan pemeliharaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena hanya berkat rahmat-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesempatan dan kesebaran serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul: **“Pemeliharaan Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci”**.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar ahli madya pada program studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan makalah ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

Drs. Barhaya Ali, M.L.S selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pemikiran, arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesebaran sehingga penyusunan makalah ini dapat diselesaikan, Dra. Emidar, M.Pd dan Dra. Nurizzati, M.Hum selaku ketua dan Sekretaris jurusan bahasa dan sastra indonesia dan daerah, Yulianti Rasyid S.Pd selaku penasehat akademik, dosen staf pengajar Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd dan Sastri Indra Murni, S.Sos selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kritik sehingga makalah ini menjadi lebih baik. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Syofyan, S.Pd dan Ibunda Ardeti beserta Adinda Poni Ardian dan Micko Muarif Ardian yang telah banyak mendoakan, memberikan motivasi dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga makalah ini dapat diselesaikan. Rekan-rekan Bang Edyal, Frengki, Ori, Abau, Leri, Bang davis, Beben, Edi kecil,

Ade, Yal, Al, Dona, Aries, Doni, Aris, Riko, Andika, Rizkal dan semua rekan-rekan yang telah membantu, semoga sukses dan berhasil menggapai cita-cita.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga makalah yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Ilmu Informasi perpustakaan dan Kearsipan.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penulisan	2
D. Manfaat Penulisan	3
E. Tinjauan Kepustakaan.....	3
1. Pengertian Pemeliharaan	3
2. Tujuan Pemeliharaan	5
3. Fungsi Pemeliharaan Bahan Pustaka	5
4. Faktor yang Menyebabkan Kerusakan Bahan Pustaka.....	6
BAB III PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum	7
B. Faktor yang Mempengaruhi Kerusakan Bahan Pustaka	10
C. Masalah dalam Melakukan Pemeliharaan	12
D. Beberapa Cara Pencegahan Kerusakan Bahan Pustaka	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi seperti sekarang, pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena pendidikan merupakan akar dari peradaban suatu bangsa. Untuk memperoleh pendidikan banyak cara yang dapat dilakukan, di antaranya melalui perpustakaan. Pada sebuah perpustakaan terdapat berbagai jenis bahan pustaka, mulai dari bahan pustaka yang berupa buku, makalah, skripsi, disertasi, laporan, dan lain-lain. Karena pentingnya informasi yang terdapat di dalam bahan pustaka, perlunya dilakukan pemeliharaan agar bahan pustaka tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Pemeliharaan merupakan suatu usaha untuk melestarikan agar bahan pustaka yang dimiliki suatu perpustakaan dapat terawat dengan baik. Semua koleksi yang terdapat di perpustakaan sangat penting bagi pemakai. Oleh sebab itu, koleksi-koleksi yang ada harus dijaga dan dipelihara dengan baik agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan yang diakibatkan oleh faktor biologi, faktor kimia, dan manusia.

Di perpustakaan pengelola atau pustakawan mempunyai tanggung jawab dalam pemeliharaan koleksi-koleksi yang ada. Semua koleksi perpustakaan harus dijaga dan dipelihara dengan baik dari segi kebersihan dan keutuhannya dengan tujuan agar bahan pustaka tersebut awet dan tahan lama.

Petugas perpustakaan sebaiknya menyusun suatu peraturan yang berkaitan dengan pemeliharaan bahan pustaka. Misalnya, setiap pengunjung perpustakaan

tidak diperkenankan membawa makanan dan merokok di dalam ruangan perpustakaan, sehingga pengunjung perpustakaan dapat memahami dan mengerti dengan peraturan tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar koleksi perpustakaan dapat dipelihara dengan sebaik-sebaiknya.

Berdasarkan pemantauan yang didapatkan, Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci (KPADKK) bahwa banyak koleksi pustaka seperti buku rusak, sebagian halaman buku hilang, robek, serta kulit buku lepas. hal tersebut terjadi karena kurangnya kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh pegawai pustaka sehingga koleksi yang ada banyak yang tidak terawat atau terpelihara dengan baik sehingga menyebabkan bahan pustaka rusak. Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah Pemeliharaan Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu: (1) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan bahan pustaka, (2) masalah apa saja yang dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan bahan pustaka, dan (3) bagaimana cara pencegahan kerusakan bahan pustaka.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk (1) mendeskripsikan faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci, (2) mendeskripsikan masalah yang di hadapi di Kantor

Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci, (3) mendeskripsikan bagaimana cara pencegahan kerusakan bahan pustaka di kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci.

Untuk memperoleh informasi ketiga tujuan ini, penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan pemeliharaan tersebut.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan makalah ini adalah: (1) bagi pembaca, memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan pemeliharaan bahan pustaka, (2) bagi KPADKK, sebagai masukan untuk pemeliharaan bahan pustaka, dan (3) bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam kegiatan pemeliharaan bahan pustaka.

E. Tinjauan Kepustakaan

Pada bagian ini penulis akan uraikan beberapa teori-teori yang meliputi: (1) pengertian pemeliharaan, (2) tujuan pemeliharaan, (3) fungsi pemeliharaan bahan pustaka, (4) faktor yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka, sebagai berikut:

1. Pengertian Pemeliharaan

Bahan pustaka adalah unsur penting dalam sistem perpustakaan. Bahan pustaka harus dilestarikan karena memiliki nilai informasi yang mahal. Bahan pustaka tersebut berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), dan bahan audio visual seperti audio kaset, video, slide, CD-Rom dan sebagainya.

Pemeliharaan bahan pustaka tidak hanya secara fisik saja, tetapi juga meliputi isinya yang berbentuk informasi yang terkandung di dalamnya.

Pemeliharaan merupakan kegiatan mengusahakan agar bahan pustaka yang kita kerjakan tidak cepat mengalami kerusakan, awet dan dapat dipakai lebih lama serta dapat menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan.

Oleh sebab itu, perpustakaan harus melakukan pemeliharaan supaya bahan pustaka tersebut dapat digunakan terus-menerus. Dalam arti luas, pemeliharaan dapat juga diartikan sebagai pelestarian, pengawetan dan perbaikan. Dalam berbagai literatur banyak terdapat istilah pemeliharaan, yang dikemukakan oleh beberapa pakar. Pertama, Sulisty-Basuki (1991:271) menyatakan ada tiga istilah yang berhubungan dengan pemeliharaan yakni *preservation*, *conservation*, dan *restoration* bahwa *preservation* berarti pelestarian yang mencakup semua aspek usaha untuk melestarikan bahan pustaka dan arsip termasuk kebijakan pengolaan, keuangan, sumber daya manusia, metode dan statistik penyimpanannya. *Conservation* atau pengawetan terbatas pada kebijakan serta cara khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian koleksi tersebut. *Restoration* atau pemugaran mengacu pada pertimbangan serta cara yang digunakan untuk memperbaiki bahan pustaka dan arsip yang rusak. Kedua, Sumantri (2002:62) menjelaskan bahwa pemeliharaan bahan pustaka merupakan upaya dalam melestarikan kandungan informasi bahan pustaka tersebut dengan alih bentuk menggunakan media lain atau melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin agar bahan pustaka tersebut dapat digunakan secara optimal dalam jangka waktu yang cukup lama. Terakhir, Sutarno (2004:158) menyatakan bahwa penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan perpustakaan tujuannya, agar setiap bahan pustaka selalu

terpelihara dan terawat sehingga usianya menjadi panjang, daya pakainya lama dan penempatannya di rak selalu teratur dan bersih. Pemeliharaan bahan pustaka merupakan upaya untuk menjaga agar bahan pustaka tahan lama dan koleksi tetap berdaya guna sejalan dengan perkembangan zaman. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan pemeliharaan bahan pustaka merupakan suatu usaha yang dilakukan agar koleksi dan bahan pustaka lainnya yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan dapat berdaya guna, awet dan terpelihara dengan baik.

2. Tujuan Pemeliharaan

Menurut Martoatmodjo (1993:5) tujuan pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka adalah untuk mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan, awet, dan dapat dipakai lebih lama, menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan, serta menimbulkan daya tarik bagi pengunjung yang awalnya untuk membaca buku menjadi ingin mempergunakan jasa perpustakaan.

3. Fungsi Pemeliharaan Bahan Pustaka

Daryono (2009:2) menjelaskan kegiatan pemeliharaan bahan pustaka memiliki beberapa fungsi antara lain: (1) fungsi perlindungan: upaya melindungi bahan pustaka dari beberapa faktor yang mengakibatkan kerusakan, (2) fungsi pengawetan: upaya pengawetan terhadap bahan pustaka agar tidak cepat rusak dan dapat dimanfaatkan lebih lama lagi, (3) fungsi kesehatan: upaya menjaga bahan pustaka tetap dalam kondisi bersih sehingga tidak berbau pengap dan tidak mengganggu kesehatan pembaca maupun pustakawan, (4) fungsi pendidikan: upaya memberikan pendidikan kepada pembaca, bagaimana memanfaatkan bahan

pustaka yang baik dan benar, (5) fungsi kesabaran: upaya pemeliharaan bahan pustaka membutuhkan kesabaran dan ketelitian, (6) fungsi sosial: pemeliharaan bahan pustaka sangat membutuhkan keterlibatan dari orang lain, (7) fungsi ekonomi: pemeliharaan yang baik akan berdampak pada keawetan bahan pustaka, yang akhirnya dapat meminimalisasi biaya pengadaan bahan pustaka, (8) fungsi keindahan: dengan pemeliharaan yang baik, bahan pustaka di perpustakaan akan tersusun rapi, indah dan tidak berserakan, sehingga perpustakaan kelihatan indah dan nyaman.

4. Faktor yang Menyebabkan Kerusakan Bahan Pustaka

Dalam buku yang ditulis tahun 1966, Plumbe (Martoatmodjo, 1993:36) menjelaskan secara panjang lebar mengenai berbagai perusak bahan pustaka untuk daerah tropis, terutama yang dikenal di Indonesia yaitu: (a) serangga, (b) binatang pengerat, (c) jamur, (d) kelembaban, (e) debu, (f) gempa bumi, (g) kekeringan, (h) gelombang pasang surut dan (i) angin topan.

Kerusakan bahan pustaka secara garis besar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (a) Faktor biologi, misalnya serangga, (rayap, kecoa, kutu buku), binatang pengerat, jamur, (b) Faktor fisika, misalnya cahaya, udara / debu, suhu dan kelembaban, (c) Faktor kimia, misalnya zat-zat kimia, keasaman, oksida, (d) Faktor-faktor lain, misalnya banjir, gempa bumi, api dan manusia.